





# UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

### IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Sks	Workload	Kelompok Matakuliah	Semester	Matakuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
KEUANGAN SOSIAL ISLAM	IE342	3	135	Mata kuliah Keahlian Program Studi	4	Ayat Al-Qur'an dan Hadits Ekonomi	2025-09-09 11:26:56

Dibuat Oleh Dosen Pengampu	Diperiksa Oleh TPK Program Studi	Disetujui Oleh Ketua Program Studi
 Mumuh Muhammad, S.E., M.A.	 Prof. Dr. A. Jajang W. Mahri, M.Si.	 Dr. Hj. Aas Nurasyiah, S.Pd., M.Si.

## DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPL

Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah Keuangan Sosial Islam (IE342) merupakan salah satu mata kuliah keahlian inti program studi yang mengkaji tentang manajemen atau pengelolaan filantropi Islam khususnya zakat dan wakaf yang meliputi konsep filantropi dalam Islam, konsep dasar zakat dan ketentuan-ketentuan dalam berzakat, regulasi dan pengelolaan zakat di Indonesia, badan dan lembaga amil zakat di Indonesia, teori, praktik dan dasar hukum wakaf, perkembangan keuangan sosial produktif Islam di berbagai era, peran keuangan sosial produktif Islam dalam mendukung konsep ESG, tata kelola nazhir, sistem pendukung dan regulasi wakaf di Indonesia. Sebagai tambahan juga mahasiswa diharapkan dapat memahami perkembangan sekaligus menganalisis pengelolaan zakat dan wakaf di berbagai negara lainnya berikut isu-isu kontemporer terkait manajemen zakat dan wakaf.	
CPL yang dibebankan Pada Matakuliah	1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah, edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
	2	Menguasai prinsip dasar dan kaidah fiqh ekonomi, bisnis dan filantropi Islam;
	3	Menguasai konsep dasar teoritis (content knowledge) bidang pengetahuan ekonomi secara umum, dan konsep dasar teoritis bagian khusus bidang pengetahuan ekonomi, bisnis, dan filantropi Islam secara mendalam;
	4	Menguasai pengetahuan umum dan isu faktual tentang ekonomi, bisnis dan filantropi Islam;
	5	Menguasai pengetahuan dasar teknologi informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dan pengembangan dalam bidang ekonomi, bisnis, dan filantropi Islam.
	6	Mampu menerapkan kaidah fiqh ekonomi, bisnis, dan filantropi Islam dalam menyelesaikan problematika ekonomi, keuangan, bisnis, dan filantropi di lingkup organisasi dan/atau masyarakat;
	7	Mampu memanfaatkan teknologi informasi (big data) di dunia digital dan aplikasi teknologi artificial intelligence untuk membantu proses pengambilan keputusan di bidang ekonomi, bisnis, dan filantropi Islam;
	8	Mampu merencanakan, mengelola, dan mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai organisasi ekonomi, industri bisnis halal, dan filantropi Islam;
	9	Mampu melakukan kajian empirik dengan menggunakan metode penelitian ilmiah pada bidang ekonomi, bisnis dan/atau filantropi Islam dan mempublikasikannya dalam forum ilmiah dan atau dalam jurnal ilmiah bereputasi nasional;
	10	Mampu membaca, mengidentifikasi, mengolah, menganalisis secara kritis, menyajikan data dan informasi untuk mencari solusi atas isu faktual tentang ekonomi, bisnis, keuangan, dan filantropi Islam dengan menggunakan kaidah fiqh, teori, pendekatan, dan prinsip ekonomi sesuai syariah Islam untuk meningkatkan literasi dan pengambilan keputusan secara bijak di lingkup organisasi dan atau masyarakat;
	11	Mampu menjadi wirausaha start-up yang berkahlaqul karimah, mandiri dan kreatif sesuai dengan nilai-nilai dan kaidah Islam dalam bidang industri bisnis halal, keuangan komersial, dan keuangan sosial Islam.
	12	Mampu mengintegrasikan kecakapan belajar dan berinovasi, penguasaan teknologi dan informasi, pengembangan karir, dan kecakapan hidup untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
	13	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1	Memiliki pengetahuan terkait ruang lingkup filantropi Islam.

	2		Memahami konsep dasar zakat dan kemiskinan dalam Islam.
	3		Menguasai harta wajib zakat, kriteria wajib zakat dan ketentuan penerima zakat.
	4		Memiliki pengetahuan tentang kaidah-kaidah pemberdayaan zakat.
	5		Menguasai regulasi dan pengelolaan zakat di Indonesia.
	6		Memahami peran badan dan lembaga amil zakat di Indonesia.
	7		Mengetahui teori, praktik dan dasar hukum wakaf.
	8		Mengetahui perkembangan keuangan sosial produktif Islam dan pandangan ulama terhadap keuangan sosial produktif Islam.
	9		Memahami peran keuangan sosial produktif islam dalam mendukung perekonomian dan implementasi konsep ESG (Environmental, Social, and Governance).
	10		Memahami pokok-pokok pengaturan wakaf dan tata kelola nazhir.
	11		Memahami sistem pendukung, institusi pendukung, dan regulasi wakaf di Indonesia.
	12		Memahami perkembangan keuangan sosial produktif Islam di Indonesia dan beberapa negara.
Sub-CPMK	1	CPMK - 1	Menjelaskan definisi filantropi Islam dan prinsip-prinsip dasarnya; mendeskripsikan instrumen filantropi Islam (zakat, infak, sedekah, wakaf); menguraikan perbedaan filantropi tradisional, modern, dan kontemporer; mengidentifikasi peran filantropi Islam dalam pembangunan sosial ekonomi umat.
	2	CPMK - 2	Menjelaskan konsep zakat dari perspektif fikih dan ekonomi Islam; menguraikan hubungan antara zakat dan pengentasan kemiskinan; Menjelaskan indikator kemiskinan menurut ekonomi Islam dan konvensional; menilai urgensi zakat sebagai instrumen redistribusi pendapatan.
	3	CPMK - 3	Mengidentifikasi jenis-jenis harta wajib zakat; menjelaskan ketentuan nisab, haul, dan syarat wajib zakat; mendeskripsikan delapan golongan mustahik serta karakteristiknya; menyusun perhitungan zakat berdasarkan jenis harta dan ketentuannya.
	4	CPMK - 4	Menjelaskan prinsip dasar pemberdayaan mustahik; mengidentifikasi model pemberdayaan zakat konsumtif dan produktif; mengevaluasi prinsip efektivitas, keberlanjutan, dan kemandirian mustahik; menganalisis contoh program pemberdayaan zakat di Indonesia.
	5	CPMK - 5	Menjelaskan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat; mengidentifikasi peraturan turunan terkait zakat; menguraikan struktur kelembagaan sistem zakat nasional; menilai kelebihan dan tantangan tata kelola zakat di Indonesia.
	6	CPMK - 6	Menguraikan tugas dan fungsi BAZNAS serta LAZ; menganalisis peran lembaga zakat dalam pemberdayaan masyarakat; menilai hubungan kemitraan antara BAZNAS, LAZ, pemerintah, dan masyarakat; membandingkan model tata kelola lembaga zakat berbasis kinerja.
	7	CPMK - 7	Menjelaskan definisi, rukun, dan syarat wakaf; menyebutkan dasar hukum wakaf dari Al-Qur'an, hadis, dan regulasi negara; menguraikan praktik wakaf tradisional dan modern; mengidentifikasi isu-isu kontemporer dalam perwakafan.

	8	CPMK - 8	Menjelaskan konsep harta sosial produktif; mengidentifikasi pandangan ulama klasik hingga kontemporer tentang harta produktif; menilai implementasi keuangan sosial produktif di berbagai lembaga; menguraikan potensi ekonomi harta produktif bagi pemberdayaan umat.
	9	CPMK - 9	Menjelaskan kaitan zakat/wakaf produktif dengan pertumbuhan ekonomi; menganalisis kontribusi keuangan sosial Islam terhadap ESG dan SDGs; menilai program zakat/wakaf berdasarkan indikator sosial, ekonomi, dan lingkungan; mengkritisi tantangan keberlanjutan keuangan sosial produktif.
	10	CPMK - 10	Menjelaskan ketentuan UU No. 41 Tahun 2004 dan PP No. 42 Tahun 2006; mengidentifikasi hak dan kewajiban nazhir; menilai model tata kelola nazhir profesional dan tradisional; mengevaluasi tantangan pengembangan wakaf produktif.
	11	CPMK - 11	Mengidentifikasi peran BWI, KUA, dan lembaga keuangan syariah; mendeskripsikan alur administrasi dan sertifikasi wakaf; menjelaskan kebijakan pendukung wakaf nasional; menganalisis peran digitalisasi dalam sistem pendukung wakaf.
	12	CPMK - 12	Membandingkan model zakat/wakaf produktif Indonesia dengan negara lain; menguraikan inovasi global dalam keuangan sosial Islam: menilai peluang dan hambatan pengembangan keuangan sosial produktif global; merumuskan lessons learned untuk konteks Indonesia.
	13	CPMK - 12	Social Finance Impact Assessment Project (SFIA Project).
Materi perkuliahan	1	Ruang lingkup filantropi Islam	
	2	Konsep dasar zakat dan kemiskinan dalam Islam	
	3	Harta wajib zakat, kriteria wajib zakat dan ketentuan penerima zakat.	
	4	Kaidah-kaidah pemberdayaan zakat	
	5	Regulasi dan pengelolaan zakat di Indonesia.	
	6	Badan dan lembaga amil zakat di Indonesia.	
	7	Teori, praktik dan dasar hukum wakaf.	
	8	Perkembangan keuangan sosial produktif Islam dan pandangan ulama terhadap keuangan sosial produktif Islam.	
	9	Peran keuangan sosial produktif Islam dalam mendukung perekonomian dan implementasi konsep ESG (environmental, social, and governance).	
	10	Pokok-pokok pengaturan wakaf dan tata kelola nazhir.	
	11	Sistem pendukung, institusi pendukung, dan regulasi wakaf di Indonesia.	
	12	Perkembangan keuangan sosial produktif Islam di Indonesia dan beberapa negara.	
	13	Social Finance Impact Assessment Project (SFIA Project).	

Hasil belajar yang dapat diperagakan/ditunjukkan dengan bukti di akhir perkuliahan *)	Pada mata kuliah ini, mahasiswa secara berkelompok ditugaskan untuk melaksanakan proyek yang berjudul Social Finance Impact Assessment Project (SFIA Project). Proyek ini menugaskan mahasiswa untuk menilai dampak keuangan sosial Islam di lapangan dengan mengambil satu objek lembaga keuangan Islam seperti lembaga zakat, lembaga wakaf, lembaga pemberdayaan dan lembaga keuangan mikro Islam. Output SFIA project adalah laporan analitis berbasis data, infografis impact assessment, dan presentasi akademik.	
Strategi Pembelajaran		Case Method
	✓	Team based Project
		Lainnya
Langkah Pembelajaran	Perkuliahan dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/ metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa terlibat secara aktif (student centered learning) dalam berbagai kajian yang disajikan.	
Referensi	1	Sahroni, O., Suharsono, M., Setiawan, A., Setiawan, Adi. (2017). Fikih Zakat Kontemporer. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
	2	Forum Zakat. (2020). Evaluasi Pengelolaan Zakat Nasional Pasca UU No. 23/2011. Jakarta: PRENADA.
	3	Bank Indonesia dan Universitas Airlangga. (2016). Wakaf: Pengaturan dan Tata Kelola yang Efektif. Jakarta: Bank Indonesia.
	4	Syarifuffin, F. (2022). Keuangan Sosial Produktif Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
	5	Wibisono, Yusuf (2015). Mengelola Zakat Indonesia: Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional dari Rezim UU no 38 Tahun 1999 ke Rezim UU no. 23 Tahun 2011. Jakarta: Prenadamedia Group.
	6	Ubaid, Abu (2009). Kitab Al Amwal (terjemah). Jakarta: Gema Insani Press.
	7	Sudewo, Erie (2012). Manajemen ZIS. Jakarta: Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ) Publishing.
	8	Sarwat, Ahmad (2017) Ensiklopedia Fiqih Kehidupan 4: Zakat. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
	9	Sarwat, Ahmad (2018) Ensiklopedia Fiqih Kehidupan 7: Muamalah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
	10	Sahroni, Oni. dkk. ( 2018). Fikih Zakat Kontemporer. Depok: PT. Rajawali Press.
	11	Sahroni, Oni (2020). Fikih Muamalah Kontemporer Jilid 4: Membahas Permasalahan Sosial dan Ekonomi Kekinian. Jakarta: Republika Penerbit.
	12	Sahroni, Oni (2019). Fikih Muamalah Kontemporer Jilid 1: Membahas Ekonomi Kekinian. Jakarta: Republika Penerbit.
	13	Qahaf, Mundzir (2008). Manajemen Wakaf Produktif (terjemah buku Al Waqfu Al Islaami). Jakarta: Khalifa (Pustaka Al-Kautsar Grup).
	14	PKTTI-UI (2005). Wakaf Tunai Inovasi Finansial Islam.
	15	PUSKAS BAZNAS (2019). Outlook Zakat Indonesia 2020.
	16	Nurhayati, Sri. dkk (2019). Akuntansi dan Manajemen Zakat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
	17	Nurhayati, Sri. dkk (2019). Akuntansi dan Manajemen Wakaf. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
	18	Jaribah (2014). Fikih Ekonomi Umar Bin Khathab (terjemah buku Al Fiqh Al Iqtishadi li Amiril Mu'minin Umar ibn Al Khathab). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

19	IRTI (2014). Islamic Social Finance Report 2014. Jeddah: Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank.
20	IMZ (2016). Strengthening Zakat and Waqf Governance. Jakarta: Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ) Publishing.
21	DEKS BI (2016). Pengelolaan Zakat yang Efektif: Konsep dan Praktik di Berbagai Negara. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
22	DEKS BI (2016). Wakaf: Pengaturan dan Tata Kelola yang Efektif . Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
23	BWI (2020), <a href="https://www.bwi.go.id/5737/2020/12/04/outlook-perwakafan-indonesia-2021/">https://www.bwi.go.id/5737/2020/12/04/outlook-perwakafan-indonesia-2021/</a> .
24	BAPPENAS (2018), Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah di Indonesia. Jakarta (Indonesia): Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

## RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Sub-CPMK	Indikator Capaian sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi	Waktu Akses
				Bentuk Asemen (test/non-tes)	Bobot Penilaian(%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)			
1	Menjelaskan definisi filantropi Islam dan prinsip-prinsip dasarnya; mendeskripsikan instrumen filantropi Islam (zakat, infak, sedekah, wakaf); menguraikan perbedaan filantropi tradisional, modern, dan kontemporer; mengidentifikasi peran filantropi Islam dalam pembangunan sosial ekonomi umat.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan prinsip dasar filantropi Islam. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi instrumen filantropi Islam (ZISWAF). 3. Mahasiswa mampu membedakan filantropi tradisional, modern, dan kontemporer. 4. Mahasiswa mampu menguraikan peran filantropi Islam dalam pembangunan sosial ekonomi.	Ruang lingkup filantropi Islam	Partisipatif	2	tatap muka	tugas mandiri	2,5	1,2,3,15	06-02-2025 09:30
2	Menjelaskan konsep zakat dari perspektif fikih dan ekonomi Islam; menguraikan hubungan antara zakat dan pengentasan kemiskinan; Menjelaskan indikator kemiskinan menurut ekonomi Islam dan konvensional; menilai urgensi zakat sebagai instrumen redistribusi pendapatan.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep zakat dari perspektif fikih. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan indikator kemiskinan menurut Islam. 3. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan zakat dan pengentasan kemiskinan. 4. Mahasiswa mampu memetakan mekanisme distribusi zakat yang efektif.	Konsep dasar zakat dan kemiskinan dalam Islam	Partisipatif	3	tatap muka	tugas mandiri	2,5	4,21	13-02-2025 09:30

Minggu ke	Sub-CPMK	Indikator Capaian sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi	Waktu Akses
				Bentuk Asemen (test/non-tes)	Bobot Penilaian(%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)			
3	Mengidentifikasi jenis-jenis harta wajib zakat; menjelaskan ketentuan nisab, haul, dan syarat wajib zakat; mendeskripsikan delapan golongan mustahik serta karakteristiknya; menyusun perhitungan zakat berdasarkan jenis harta dan ketentuannya.	1. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis harta wajib zakat. 2. Mahasiswa mampu menentukan syarat wajib zakat (nisab, haul, kepemilikan). 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi delapan golongan mustahik. 4. Mahasiswa mampu menyusun perhitungan zakat dari berbagai jenis harta.	Harta wajib zakat, kriteria wajib zakat dan ketentuan penerima zakat.	Pilihan Berganda	2	tatap muka	tugas kelompok	2,5	1,4,7	20-02-2025 09:30
4	Menjelaskan prinsip dasar pemberdayaan mustahik; mengidentifikasi model pemberdayaan zakat konsumtif dan produktif; mengevaluasi prinsip efektivitas, keberlanjutan, dan kemandirian mustahik; menganalisis contoh program pemberdayaan zakat. di Indonesia.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip pemberdayaan mustahik. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi model pemberdayaan zakat konsumtif dan produktif. 3. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas dan keberlanjutan program zakat. 4. Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus pemberdayaan zakat di Indonesia.	Kaidah-kaidah pemberdayaan zakat	Partisipatif	3	tatap maya	tugas kelompok	2,5	2,9,19	27-02-2025 09:30

Minggu ke	Sub-CPMK	Indikator Capaian sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi	Waktu Akses
				Bentuk Asemen (test/non-tes)	Bobot Penilaian(%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)			
5	Menjelaskan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat; mengidentifikasi peraturan turunan terkait zakat; menguraikan struktur kelembagaan sistem zakat nasional; menilai kelebihan dan tantangan tata kelola zakat di Indonesia.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi regulasi turunan dan ketentuan operasional zakat. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur kelembagaan zakat nasional. 4. Mahasiswa mampu menganalisis kekuatan dan kelemahan tata kelola zakat di Indonesia.	Regulasi dan pengelolaan zakat di Indonesia.	Pilihan Berganda	5	tatap muka	tugas mandiri	2,5	1,3,5	06-03-2025 10:00
6	Menguraikan tugas dan fungsi BAZNAS serta LAZ; menganalisis peran lembaga zakat dalam pemberdayaan masyarakat; menilai hubungan kemitraan antara BAZNAS, LAZ, pemerintah, dan masyarakat; membandingkan model tata kelola lembaga zakat berbasis kinerja.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tugas dan fungsi BAZNAS serta LAZ. 2. Mahasiswa mampu membandingkan model pengelolaan zakat antara BAZNAS dan LAZ. 3. Mahasiswa mampu menganalisis peran lembaga zakat dalam pemberdayaan masyarakat. 4. Mahasiswa mampu menilai efektivitas kolaborasi antara lembaga zakat, pemerintah, dan masyarakat.	Badan dan lembaga amil zakat di Indonesia.	Partisipatif	2	tatap muka	tugas mandiri	2,5	1,4,7,8	13-03-2025 10:00

Minggu ke	Sub-CPMK	Indikator Capaian sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi	Waktu Akses
				Bentuk Asemen (test/non-test)	Bobot Penilaian(%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiridan tugas kelompok)			
7	Menjelaskan definisi, rukun, dan syarat wakaf; menyebutkan dasar hukum wakaf dari Al-Qur'an, hadis, dan regulasi negara; menguraikan praktik wakaf tradisional dan modern; mengidentifikasi isu-isu kontemporer dalam perwakafan.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan rukun dan syarat wakaf. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dasar hukum wakaf dari syariah dan regulasi negara. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan praktik wakaf tradisional dan wakaf modern. 4. Mahasiswa mampu menguraikan isu kontemporer dalam perwakafan.	Teori, praktik dan dasar hukum wakaf.	Partisipatif	2	tatap muka	tugas mandiri	2,5	1,3,9,12	20-03-2025 10:00
8	UTS				25					26-03-2025 10:00
9	Menjelaskan konsep harta sosial produktif; mengidentifikasi pandangan ulama klasik hingga kontemporer tentang harta produktif; menilai implementasi keuangan sosial produktif di berbagai lembaga; menguraikan potensi ekonomi harta produktif bagi pemberdayaan umat.	1. Mahasiswa mampu mendefinisikan keuangan sosial produktif Islam. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan ulama klasik dan kontemporer terkait harta produktif. 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk implementasi zakat/wakaf produktif. 4. Mahasiswa mampu menilai potensi ekonomi keuangan sosial produktif bagi pemberdayaan.	Perkembangan keuangan sosial produktif Islam dan pandangan ulama terhadap keuangan sosial produktif Islam.	Pilihan Berganda	2	Tatap muka	Tugas Mandiri	2,5	1,2,4	10-04-2025 09:30

Minggu ke	Sub-CPMK	Indikator Capaian sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi	Waktu Akses
				Bentuk Asemen (test/non-tes)	Bobot Penilaian(%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)			
10	Menjelaskan kaitan zakat/wakaf produktif dengan pertumbuhan ekonomi; menganalisis kontribusi keuangan sosial Islam terhadap ESG dan SDGs; menilai program zakat/wakaf berdasarkan indikator sosial, ekonomi, dan lingkungan; mengkritisi tantangan keberlanjutan keuangan sosial produktif.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan zakat/wakaf produktif dengan pembangunan ekonomi. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur ESG dalam program sosial Islam. 3. Mahasiswa mampu menganalisis dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari program keuangan sosial Islam. 4. Mahasiswa mampu mengevaluasi tantangan keberlanjutan program berbasis ESG.	Peran keuangan sosial produktif Islam dalam mendukung perekonomian dan implementasi konsep ESG (environmental, social, and governance).	Partisipatif	3	Tatap muka	Tugas kelompok	2,5	2,5,6,7	17-04-2025 09:30
11	Menjelaskan ketentuan UU No. 41 Tahun 2004 dan PP No. 42 Tahun 2006; mengidentifikasi hak dan kewajiban nazhir; menilai model tata kelola nazhir profesional dan tradisional; mengevaluasi tantangan pengembangan wakaf produktif.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pokok isi UU No. 41 Tahun 2004 dan PP No. 42 Tahun 2006. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban nazhir. 3. Mahasiswa mampu membedakan tata kelola nazhir tradisional dan profesional. 4. Mahasiswa mampu mengevaluasi tantangan pengembangan wakaf produktif.	Pokok-pokok pengaturan wakaf dan tata kelola nazhir.	Observasi	2	Tatap muka	Tugas mandiri	2,5	1,2,22	24-04-2025 09:30

Minggu ke	Sub-CPMK	Indikator Capaian sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi	Waktu Akses
				Bentuk Asemen (test/non-tes)	Bobot Penilaian(%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiridan tugas kelompok)			
12	Mengidentifikasi peran BWI, KUA, dan lembaga keuangan syariah; mendeskripsikan alur administrasi dan sertifikasi wakaf; menjelaskan kebijakan pendukung wakaf nasional; menganalisis peran digitalisasi dalam sistem pendukung wakaf.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran BWI, KUA, bank syariah, dan lembaga terkait. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan alur sertifikasi dan administrasi wakaf. 3. Mahasiswa mampu menggambarkan infrastruktur hukum pendukung wakaf. 4. Mahasiswa mampu menganalisis peran teknologi digital dalam sistem pendukung wakaf.	Sistem pendukung, institusi pendukung, dan regulasi wakaf di Indonesia.	Partisipatif	2	Tatap muka	Tugas mandiri	2,5	2,3,5,17	28-04-2025 09:30
13	Membandingkan model zakat/wakaf produktif Indonesia dengan negara lain; menguraikan inovasi global dalam keuangan sosial Islam: menilai peluang dan hambatan pengembangan keuangan sosial produktif global; merumuskan lessons learned untuk konteks Indonesia.	1. Mahasiswa mampu membandingkan model zakat/wakaf produktif Indonesia dengan negara lain. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan inovasi global dalam keuangan sosial Islam. 3. Mahasiswa mampu menganalisis peluang dan hambatan implementasi keuangan sosial produktif di berbagai negara. 4. Mahasiswa mampu merumuskan lessons learned untuk konteks Indonesia.	Perkembangan keuangan sosial produktif Islam di Indonesia dan beberapa negara.	Partisipatif	2	Tatap muka	Tugas kelompok	2,5	1,2,3,4,9,13,22	08-05-2025 09:30

Minggu ke	Sub-CPMK	Indikator Capaian sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi	Waktu Akses
				Bentuk Asemen (test/non-tes)	Bobot Penilaian(%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)			
14	Social Finance Impact Assessment Project (SFIA Project).	Mampu melaksanakan Social Finance Impact Assessment Project (SFIA Project).	Social Finance Impact Assessment Project (SFIA Project).	Kinerja	10	Tatap muka	Tugas kelompok	2,5	1,3,4,5,21,22	15-05-2025 09:30
15	Social Finance Impact Assessment Project (SFIA Project).	Presentasi Social Finance Impact Assessment Project (SFIA Project).	Social Finance Impact Assessment Project (SFIA Project).	Kinerja	10	Tatap muka	Tugas mandiri	2,5	1,2,3,5,6,7,8,16,17,19,21,22,24	22-05-2025 09:30
16	UAS				25					27-05-2025 09:30

## WAKTU BELAJAR MAHASISWA (WORKLOAD)

PEMBELAJARAN	AKTIVITAS	SINKRONUS (Tatap Muka / Tatap Maya)	ASINKRONUS (Terstruktur / Mandiri)	PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA	JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA	
		Perkuliahan/Responsi/Tutorial	12 x 150 menit = 1800 menit	12 x 150 menit = 1800 menit	12 x 150 menit = 1800 menit	5400 menit (90.0 jam)
	Pembelajaran berbasis projek	2 x 150 menit = 300 menit	2 x 150 menit = 300 menit	2 x 150 menit = 300 menit	900 menit (15.0 jam)	
	Diskusi (pembelajaran berbasis kasus)	1 x 150 menit = 150 menit	1 x 150 menit = 150 menit	2 x 150 menit = 300 menit	600 menit (10.0 jam)	
	<b>JUMLAH</b>				<b>6900 menit (115.0 jam)</b>	
PENILAIAN	<b>Penilaian Berkelanjutan</b>					
		Partisipasi Selama Pembelajaran	5 x 50 menit = 250 menit	-x-	-x-	250 menit (4.2 jam)
		Pengerjaan Proyek	2 x 150 menit = 300 menit	2 x 150 menit = 300 menit	-x-	600 menit (10.0 jam)
		Tugas	2 x 50 menit = 100 menit	5 x 50 menit = 250 menit	-x-	350 menit (5.8 jam)
		Kuis	-x-	-x-	-x-	0 menit (0.0 jam)
		Formatif				0 menit (0.0 jam)
		Sumatif				0 menit (0.0 jam)
		<b>JUMLAH</b>				<b>1200 menit (20.0 jam)</b>
<b>JUMLAH WORKLOAD</b>					<b>8100 Menit (135 Jam)</b>	
<b>JUMLAH JAM IDEAL</b>					135 Jam	
<b>SKS</b>					3	
<b>KESESUAIAN DENGAN JUMLAH SKS</b>					<b>SESUAI</b>	

## KRITERIA PENILAIAN CPMK

No	CPMK	CPL									TAKSONOMI	Bobot	KRITERIA PENCAPAIAN CPMK
		CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9			
1	Memiliki pengetahuan terkait ruang lingkup filantropi Islam.											52	90% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 70 ( <b>skala 100</b> )
2	Memahami konsep dasar zakat dan kemiskinan dalam Islam.											3	90% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 70 ( <b>skala 100</b> )
3	Menguasai harta wajib zakat, kriteria wajib zakat dan ketentuan penerima zakat.											2	90% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 70 ( <b>skala 100</b> )
4	Memiliki pengetahuan tentang kaidah-kaidah pemberdayaan zakat.											3	90% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 70 ( <b>skala 100</b> )
5	Menguasai regulasi dan pengelolaan zakat di Indonesia.											5	90% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 70 ( <b>skala 100</b> )
6	Memahami peran badan dan lembaga amil zakat di Indonesia.											2	90% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 70 ( <b>skala 100</b> )
7	Mengetahui teori, praktik dan dasar hukum wakaf.											2	90% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 70 ( <b>skala 100</b> )
8	Mengetahui perkembangan keuangan sosial produktif Islam dan pandangan ulama terhadap keuangan sosial produktif Islam.											2	90% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 70 ( <b>skala 100</b> )
9	Memahami peran keuangan sosial produktif islam dalam mendukung perekonomian dan implementasi konsep ESG (Environmental, Social, and Governance).											3	90% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 70 ( <b>skala 100</b> )
10	Memahami pokok-pokok pengaturan wakaf dan tata kelola nazhir.											2	90% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 70 ( <b>skala 100</b> )

No	CPMK	CPL									TAKSONOMI	Bobot	KRITERIA PENCAPAIAN CPMK
		CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9			
11	Memahami sistem pendukung, institusi pendukung, dan regulasi wakaf di Indonesia.											2	90% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 70 ( <b>skala 100</b> )
12	Memahami perkembangan keuangan sosial produktif Islam di Indonesia dan beberapa negara.											22	90% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 70 ( <b>skala 100</b> )

## RANCANGAN TUGAS KOLABORATIF

JUDUL TUGAS	Islamic Social Finance Impact Assessment (ISFIA) Project
METODE PEMBELAJARAN	Team based Project
WAKTU	
BOBOT PENILAIAN	30
SUB-CPMK	Social Finance Impact Assessment Project (SFIA Project).

### DESKRIPSI TUGAS

Mahasiswa mengunjungi lembaga keuangan sosial Islam seperti lembaga zakat, lembaga wakaf, lembaga keuangan mikro Islam dan yang semisalnya. Mahasiswa melakukan assesment terhadap dampak program keuangan sosial Islam dalam mendukung mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan implementasi SDGs di Indonesia.

### LANGKAH Pengerjaan Tugas

### RINCIAN LUARAN YANG DIHASILKAN

### INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAI

### JADWAL PELAKSANAAN

Keterangan: Jumlah hari pada satu semester adalah  $16 \times 7 = 112$  hari. Penerapan Jadwal dapat ditetapkan berdasarkan hitungan hari

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
----------	-------------------

### LAIN-LAIN

### DAFTAR RUJUKAN

1. Sahroni, O., Suharsono, M., Setiawan, A., Setiawan, Adi. (2017). Fikih Zakat Kontemporer. Depok: PT Raja Grafindo Persada
2. Forum Zakat. (2020). Evaluasi Pengelolaan Zakat Nasional Pasca UU No. 23/2011. Jakarta: PRENADA
3. Bank Indonesia dan Universitas Airlangga. (2016). Wakaf: Pengaturan dan Tata Kelola yang Efektif. Jakarta: Bank Indonesia.
4. Syarifuffin, F. (2022). Keuangan Sosial Produktif Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
5. Wibisono, Yusuf (2015). Mengelola Zakat Indonesia: Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional dari Rezim UU no 38 Tahun 1999 ke Rezim UU no. 23 Tahun 2011. Jakarta: Prenadamedia Group
6. Ubaid, Abu (2009). Kitab Al Amwal (terjemah). Jakarta: Gema Insani Press.
7. Sudewo, Erie (2012). Manajemen ZIS. Jakarta: Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ) Publishing
8. Sarwat, Ahmad (2017) Ensiklopedia Fiqih Kehidupan 4: Zakat. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing
9. Sarwat, Ahmad (2018) Ensiklopedia Fiqih Kehidupan 7: Muamalah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
10. Sahroni, Oni. dkk. ( 2018). Fikih Zakat Kontemporer. Depok: PT. Rajawali Press.